

**KARYA FOTOGRAFI DOKUMENTER TOPENG SEKURA  
DI KECAMATAN BATU BRAK, LAMPUNG BARAT:  
PEMBUATAN DAN APLIKASINYA**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

**MUHAMMAD MEDIANTO SAPUTRA**

NIM 1810900031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**

**2022**

**KARYA FOTOGRAFI DOKUMENTER TOPENG SEKURA  
DI KECAMATAN BATU BRAK, LAMPUNG BARAT:  
PEMBUATAN DAN APLIKASINYA**



**SKRIPSI  
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana  
Jurusan Fotografi, Program Studi Fotografi

Oleh:

**MUHAMMAD MEDIANTO SAPUTRA**

NIM 1810900031

**PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI  
JURUSAN FOTOGRAFI  
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA  
YOGYAKARTA**


**2022**

**KARYA FOTOGRAFI DOKUMENTER TOPENG SEKURA  
DI KECAMATAN BATU BRAK, LAMPUNG BARAT:  
PEMBUATAN DAN APLIKASINYA**

Diajukan oleh:  
**Muhammad Medianto Saputra**  
NIM 1810900031

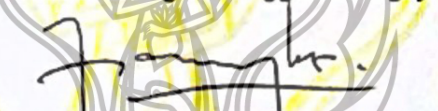
Skripsi dan Pameran Karya Seni Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan  
Tim Penguji Skripsi Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam,  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal ~~1.6.2022~~ **1.6. JUN. 2022**

Pembimbing I/ Ketua Penguji




**Pitri Ermawati, M.Sn.**  
NIDN. 0012107503

Pembimbing II/ Anggota Penguji



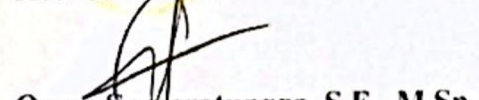
**Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn.**  
NIDN. 0007057501

Cognate / Penguji Ahli



**Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D.**  
NIDN. 0028024904

Ketua Jurusan



**Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn.**  
NIP 19760713 200812 1 004



Mengotahiti  
Dekan Fakultas Seni Media Rekam

**D. Irwandi, M.Sn.**  
NIP 19771127 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Muhammad Medianto Saputra**

No Mahasiswa : **1810900031**

Program Studi : **S-1 Fotografi**

Judul Skripsi :

**Karya Fotografi Dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak,  
Lampung Barat: Pembuatan dan Aplikasinya**

Menyatakan bahwa dalam skripsi/karya seni tugas akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi mana pun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya sebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 19 Mei 2022

Saya membuat pernyataan,



**Munammad Medianto Saputra**



## **PERSEMBAHAN**

*Karya Tugas Akhir ini di persembahkan untuk kedua orang tua saya yang sudah memberikan segala kasih sayang kepada anak bungsunya untuk menempuh pendidikan hingga perguruan tinggi.*

*Terimakasih atas segala usaha, do'a, dan motivasi sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.*



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa melalui rahmat dan kuasa-Nya yang besar hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Karya Fotografi Dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: Pembuatan dan Aplikasinya*”. Skripsi tugas akhir penciptaan ini adalah sebagai bukti dari proses studi menjadi mahasiswa fotografi selama delapan semester di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Hasil skripsi ini berupa foto yang menampilkan hasil karya penciptaan fotografi yang menjadi syarat.

Terimakasih juga tidak terlupakan kepada masyarakat Lampung Barat, terutama di Kecamatan Batu Brak yang sudah menerima dan memberikan izin melakukan penelitian tugas akhir di lokasi tersebut. Tidak lupa terhadap Mak Wayak dan Mak Mexsi selaku pembuat Topeng Sekura yang selalu siap membantu saat melakukan pemotretan. Tidak lupa pula, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta dan Dosen Wali Akademik;
2. Bapak Oscar Samaratunga, S.E., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta;
3. Ibu Kusriani, S.Sos., M.Sn., Sekretaris Jurusan Fotografi FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Bapak Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D., Penguji Ahli;
5. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn., Dosen Pembimbing I;

6. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, S.Sn., M.Sn., Dosen Pembimbing II;
7. Seluruh dosen di Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
8. Seluruh staf tenaga kependidikan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
9. Novia Safitri yang selalu memberikan motivasi dan pengertian selama pengerjaan Tugas Akhir;
10. Udin KLX, Andy gondrong, Fatih, Riki Maulana, Syahlord, Rahmat, Mas Akmal, Mas Fajar, Mas Topik, Mas Iar, Mas Doyo, Mas Mul, Alfani Satpol PP, Deden Buser, dan semua teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu;
11. Kontrakan *Coffee Beer* Yogyakarta yang menjadi lokasi pengerjaan tulisan;
12. Kontrakan Mas Iar yang menjadi lokasi tidur sementara sebelum sidang;
13. Teman-teman angkriangan Mana yang selalu memberikan hujatan sebagai motivasi dan semangat;
14. Teman-teman Jurusan Fotografi ISI Yogyakarta; dan
15. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penciptaan tugas akhir ini terima kasih atas semua bantuan dan dukungannya.

Dalam penyusunan skripsi ini baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, penulis masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun selalu diharapkan demi kesempurnaan. Semoga penciptaan skripsi tugas akhir ini membawa inspirasi dan kebahagiaan untuk semua.

## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR KARYA</b> .....	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>x</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Penciptaan</b> .....	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Judul</b> .....	<b>6</b>
<b>1. Karya</b> .....	<b>6</b>
<b>2. Fotografi Dokumenter</b> .....	<b>6</b>
<b>3. Topeng Sekura</b> .....	<b>6</b>
<b>4. Kecamatan Batu Brak Lampung Barat</b> .....	<b>7</b>
<b>5. Pembuatan dan Aplikasinya</b> .....	<b>7</b>
<b>C. Rumusan Ide</b> .....	<b>8</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat</b> .....	<b>8</b>
<b>BAB II</b> .....	<b>9</b>
<b>IDE DAN PROSES PERWUJUDAN</b> .....	<b>9</b>
<b>A. Latar Belakang Munculnya Ide</b> .....	<b>9</b>
<b>B. Landasan Penciptaan</b> .....	<b>11</b>
<b>1. Fotografi Dokumenter</b> .....	<b>11</b>
<b>2. Foto Seri</b> .....	<b>11</b>
<b>C. Tinjauan Karya</b> .....	<b>12</b>
<b>1. Karya Foto Eka Fendi Aspara Alliwa</b> .....	<b>13</b>
<b>2. Karya Foto Yopie Pangkey</b> .....	<b>14</b>
<b>3. Karya Foto Muhammad Idris</b> .....	<b>15</b>



4. Karya Foto Brent Stirton.....	16
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	18
1. Ide .....	18
2. Konsep .....	18
BAB III.....	19
PROSES PENCIPTAAN .....	19
A. Objek Penciptaan .....	19
B. Metode Penciptaan.....	23
1. Pengumpulan Data .....	23
2. Membangun Hubungan Sosial .....	25
3. Eksperimentasi .....	26
C. Proses Perwujudan .....	28
1. Alat Pemotretan.....	28
2. Tahap Perwujudan.....	37
3. Teknik Penyajian.....	40
BAB IV .....	43
ULASAN KARYA.....	43
BAB V.....	101
PENUTUP.....	101
A. Kesimpulan .....	101
B. Saran .....	103
DAFTAR PUSTAKA .....	105
PUSTAKA LAMAN .....	107
DAFTAR INFORMAN.....	108
LAMPIRAN.....	109
BIODATA PENULIS.....	120

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 01. Topeng Sekura dari Mamak Wayak.....	13
Gambar 02. Sekura Bethik di Pesta Sekura Cakak Buah.....	14
Gambar 03. Proses Pembuatan Topeng Barong.....	15
Gambar 04. Japan: The World's Largest Legal Ivory Market.....	16
Gambar 05. Peta Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat.....	22
Gambar 06. Kamera Nikon D7500 .....	29
Gambar 07. Lensa Nikkor 18-200mm f/3.5-5.6 G ED .....	30
Gambar 08. Lensa Nikkor 50mm f/1.8 G .....	31
Gambar 09. Lensa Tokina 11-16mm f/2.8 AFD DX II .....	32
Gambar 10. External Flash Godox V850 II.....	33
Gambar 11. Kartu Memori Sandisk Extreme 32 GB.....	34
Gambar 12. Laptop MSI GF63 Thin 9RCX.....	35
Gambar 13. Drone DJI Mavic 2 Pro .....	36
Gambar 14. Adobe Photoshop Lightroom CC.....	38
Gambar 15. Skema Penciptaan .....	41

## DAFTAR KARYA

Karya 01. “Tugu Sekura” .....	45
Karya 02. “Tugu Sekura Cakak Buah” .....	48
Karya 03. “Pembuat Topeng Sekura” .....	51
Karya 04. “Topeng Sekura Mak Wayak” .....	54
Karya 05. “Topeng Sekura Mak Mexsi” .....	57
Karya 06. “Tak Hanya Topeng” .....	60
Karya 07. “Tari Sekura” .....	63
Karya 08. “Saling Menyiapkan” .....	65
Karya 09. “Tarik” .....	69
Karya 10. “Mengubah Diri” .....	72
Karya 11. “Bekal Dendam” .....	75
Karya 12. “Berangkat!” .....	77
Karya 13. “Akhirnya Pesta Lagi” .....	80
Karya 14. “Bersilaturahmi” .....	83
Karya 15. “Membuat Dendam” .....	85
Karya 16. “Sawer Sekura” .....	87
Karya 17. “Sekura Berangkat” .....	90
Karya 18. “Entah Siapa” .....	92
Karya 19. “Membantu dan THR” .....	94
Karya 20. “Cakak Buah” .....	96
Karya 21. “Sekura Bethik dan Sekura Kamak” .....	98

**KARYA FOTOGRAFI DOKUMENTER TOPENG SEKURA  
DI KECAMATAN BATU BRAK, LAMPUNG BARAT:  
PEMBUATAN DAN APLIKASINYA**

Oleh:  
Muhammad Medianto Saputra  
1810900031

**ABSTRAK**

Skripsi tugas akhir dengan judul “*Karya Fotografi Dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: Pembuatan dan Aplikasinya*” adalah penciptaan seni fotografi yang bertujuan menampilkan sebuah karya Topeng Sekura yang ada di kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: pembuatan dan aplikasinya. Landasan penciptaan pada penciptaan tugas akhir ini yaitu fotografi dokumenter dan foto seri, untuk menarasikan sebuah budaya yang berasal dari Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat yaitu Topeng Sekura. Berbagai nilai historis serta sejarahnya menjadi latar belakang adanya Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat. Topeng Sekura yang terbuat dari bahan kayu pohon kapas pada awalnya digunakan sebagai penutup identitas seseorang pada saat perang saudara antara Kerajaan Sekala Brak melawan empat Maulana yang berasal dari Kerajaan Pagaruyung. Topeng Sekura dalam perkembangannya digunakan pada saat acara Pesta Sekura Cakak Buah yang diadakan di bulan Syawal untuk merayakan kemenangan setelah berperang melawan hawa nafsu di bulan Ramadhan. Perkembangan Topeng Sekura tidak hanya sebuah topeng saja, tetapi sudah berkembang menjadi buah tangan bagi para wisatawan seperti gantungan kunci dan trofi, serta menjadi sebuah Tari Sekura yang dapat ditampilkan pada acara tertentu di Lampung Barat. Saat ini tersisa dua orang saja yang masih aktif dalam pembuatan Topeng Sekura di Lampung Barat, yaitu Paman Wayak dan Paman Mexsi. Visualisasi karya foto akan mengemukakan Topeng Sekura dari mulai tugu sejarah yang ada di Lampung Barat, proses produksi, perkembangannya saat ini, hingga Pesta Sekura Cakak Buah yang diadakan dibulan Syawal.

**Kata Kunci:** fotografi dokumenter, foto seri, topeng sekura



**SEKURA MASK DOCUMENTARY PHOTOGRAPHY**  
**IN BATU BRAK DISTRICT, WEST LAMPUNG:**  
**THE MAKING AND ITS APPLICATION**

By:  
Muhammad Medianto Saputra  
1810900031

**ABSTRACT**

*A photography creation that aims to present a Sekura Mask work in Batu Brak sub-district, West Lampung: its manufacture and application. The basis for the creation of this final project is documentary photography and photo series, to narrate a culture originating from Batu Brak District, West Lampung, namely Sekura Mask. Sekura masks are made of cotton tree wood as a cover for one's identity during war. Various historical values and history are the background for the various masks that exist in Indonesia. Its various historical and historical values are the background for the existence of the Sekura Mask in Batu Brak District, West Lampung. Sekura masks made of cotton tree wood were originally used as a cover for a person's identity during the civil war between the Sekala Brak Kingdom against the four Maulana who came from the Pagaruyung Kingdom. Sekura masks in their development are used during the Sekura Cakak Buah Feast held in the month of Shawal to celebrate victory after fighting against lust in the month of Ramadan. The development of the Sekura Mask is not only a mask, but has developed into a handiwork for tourists such as keychains and trophies, as well as being a Sekura Dance that can be performed at certain events in West Lampung. Currently there are only two people who are still active in making Sekura Masks in West Lampung, namely Uncle Wayak and Uncle Mexsi. The visualization of the photograph will reveal the Sekura Mask, starting from the historical monument in West Lampung, the production process, its current development, to the Sekura Cakak Buah Festival which is held in the month of Shawwal.*

**Keywords:** *documentary photography, photo series, sekura mask*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Penciptaan

Bangsa Indonesia memiliki keanekaragaman budaya yang adiluhung warisan para leluhur, yang di antaranya berupa topeng. Salah satu warisan budaya topeng yaitu Topeng Sekura yang berasal dari Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat, Lampung. Topeng Sekura memiliki nilai historis dan sejarah dalam lahirnya Provinsi Lampung. Menurut (Mustika, 2011) kata “*sekura*” berasal dari kata “*sakukha*” yang berarti penutup muka atau topeng. Perubahan kata “*sakukha*” menjadi “*sekura*” agar mengikuti perkembangan tata bahasa Indonesia secara umum dan masyarakat lokal maupun pendatang dapat dengan mudah mengucapkannya. Topeng tersebut adalah sebuah penggambaran leluhur untuk upacara ataupun pemujaan terhadap roh nenek moyang. Fungsi topeng digunakan untuk keselamatan dan kekuatan seorang pemimpin, pola hias topeng dianggap memiliki kekuatan yang dapat memberi perlindungan kepada rakyatnya, (Sal Mugiyanto, 1983).

Topeng Sekura terbuat dari bahan kayu pohon kapas sebagai penutup identitas seseorang pada saat berperang. Berbagai nilai historis serta sejarahnya menjadi latar belakang adanya berbagai topeng yang ada di Indonesia. Menurut Martono, dkk (2017:4), bentuk topeng merupakan gambaran karakter atau perwatakan. Di Indonesia, topeng sudah menjadi budaya turun temurun dari generasi ke generasi berikutnya. Fungsi topeng

adalah untuk memenuhi kebutuhan mengekspresikan seni dan sudah banyak seniman pada era sekarang menciptakan topeng sebagai gambaran tipologi perwatakan tokoh tertentu, bukan lagi dilandasi unsur religi, menurut (Martono, dkk, 2017:4).

Pada sejarahnya terjadi peperangan antar suku Tumi yang ada di Lampung Barat, dari Kerajaan Sekala Brak melawan empat Maulana yang berasal dari Kerajaan Pagaruyung yang berusaha menyebarkan agama Islam di Kerajaan Sekala Brak. Menurut (Dimas Purwadharma Yudhistira 2021:18) Kerajaan Sekala Brak memiliki makna yang dalam dan sangat penting bagi masyarakat Lampung karena melambangkan peradaban, kebudayaan, dan eksistensi Lampung itu sendiri. Kerajaan yang menganut ajaran Hindu-Animisme ditentang oleh empat Maulana yang berasal dari Kerajaan Pagaruyung yaitu Maulana Al Hasyir, Maulana Belunguh, Maulana Pernong, dan Maulana Bejalan Diway karena peraturan yang berkembang di Kerajaan Sekala Brak menjadi ritual adat istiadat yang keji, pemenggalan kepala dara tercantik ataupun pemuda tertampan sebagai penghormatan kepada dewa dan dewi.

Topeng Sekura berubah fungsi sebagai media untuk bersilaturahmi di Kabupaten Lampung Barat yaitu pada saat bulan Syawal. Menurut (Ahmad Susantri, 2019:159) pada perkembangannya Topeng Sekura dibagi menjadi dua jenis, yaitu *Sekura Bethik* dan *Sekura Kamak*. *Sekura Bethik* menjadi bagian dari Topeng Sekura yang sudah mengikuti perkembangan zaman, terlihat rapih dan berdandan dinamis, menggunakan tutup kepala yang terbuat

dari kain miwang yang berasal dari Lampung Barat dengan menggunakan kaca mata. Pakaianya pun terlihat rapih dengan kain selindang miwang yang menambah estetika penampilan sehingga terlihat lebih rapih dan gagah, sedangkan Topeng *Sekura Kamak* memakai topeng yang terbuat dari kayu pohon kapas yang telah diukir atau bahan-bahan yang berasal dari lingkungan (Ahmad Susantri, 2019:159).

Warisan budaya tersebut seringkali diabaikan, dianggap tidak relevan dengan masa sekarang apalagi masa depan. Dampaknya adalah banyak warisan budaya yang lapuk dimakan usia, terlantar, terabaikan bahkan dilecehkan keberadaannya. Contohnya adalah saat ini di Kabupaten Lampung Barat hanya tertinggal dua orang pembuat Topeng Sekura dan dari masyarakat sekitar masih banyak yang belum paham mengenai sejarah dari Topeng Sekura. Padahal banyak bangsa yang kurang kuat sejarahnya justru mencari-cari jati dirinya dari tinggalkan sejarah dan warisan budayanya yang sedikit jumlahnya. Maka sangat penting dilakukan sebuah pendokumentasian terhadap Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat.

Topeng Sekura memiliki perbedaan daripada topeng dari daerah lain, dikarenakan semakin jelek bentuk karakter dari Topeng Sekura tersebut maka semakin bagus Topeng Sekura itu dan jika melihat Topeng Sekura bisa membuat tertawa bukan rasa takut karena bentuk wajah dari Topeng Sekura. Masyarakat Lampung Barat hingga saat ini masih berusaha menjaga budaya tersebut dengan contoh yaitu masih adanya pembuat Topeng Sekura hingga saat ini, berkembangnya pembuatan Topeng Sekura saat ini yang tidak hanya



untuk dipakai tetapi juga dapat menjadi buah tangan bagi pengunjung ataupun wisatawan yang datang ke Lampung Barat, Tari Sekura yang selalu ditarikan di Sanggar Tari Setiwang sebagai cara melestarikan budaya sekura saat ini, dan Topeng Sekura digunakan pada saat Pesta Sekura Cakak Buah yang menjadi acara tiap tahun yang diadakan oleh masyarakat Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat sebagai acara silaturahmi antar desa pada bulan Syawal.

Fotografi adalah media komunikasi melalui bahasa visual yang dapat bermanfaat sebagai media berita, iklan, arsip dan menjadi bukti yang cukup valid. Pengabdian warisan budaya cukup penting untuk diinformasikan kepada masyarakat betapa banyak dan berharganya warisan budaya dari nenek moyang yang patut dilestarikan sehingga masyarakat tidak lupa akan sejarah dan budaya yang ada di Indonesia, termasuk Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat. Melalui fotografi dokumenter dapat disebut sebagai suatu proyek pendokumentasian suatu peristiwa dengan jangka waktu tertentu. Genre foto dokumenter dianggap tepat untuk merefleksikan objek karena foto dokumenter menyajikan foto-foto secara gambling tanpa adanya rekayasa, bisa langsung bercerita tentang objek yang dimaksud sehingga diharapkan penikmat foto bisa ikut merasakan sebuah fenomena seperti apa adanya (Irwandi, 2015:31). Maka dari itu fotografi dokumenter diambil sebagai media dalam pendokumentasian terhadap Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat. Penciptaan karya fotografi dokumenter ini tidak hanya berhenti pada pencapaian estetis, namun

mencakup pula diseminasi ilmu pengetahuan, proses pembuatan, dan sebagai wujud pendokumentasian Topeng Sekura hingga Pesta Sekura Cakak Buah yang diadakan pada bulan Syawal di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat.

Karya penciptaan seni fotografi ini ditujukan sebagai upaya merekam serta menyampaikan sebuah keadaan lingkungan yang sebenarnya atau menghadirkan realitas tanpa ada rekayasa ataupun manipulasi fakta sama sekali. Topeng Sekura menjadi sangat penting untuk didokumentasikan karena sudah mengurangnya pengetahuan dari masyarakat dan perlu diperkenalkan lebih luas terkait Topeng Sekura tersebut, walaupun banyak yang sudah mendokumentasikan acara maupun kegiatan yang bersangkutan dengan Topeng Sekura tetapi penelitian secara tertulis dengan hasil sebuah karya foto masih belum ada hingga saat ini, sehingga dengan penciptaan karya fotografi dokumenter ini menjadi penting untuk merekam sebuah budaya dan menjadi arsip dari Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk menghindari salah pengertian, berikut penjelasan istilah utama penciptaan karya berjudul “*Karya Fotografi Dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: Pembuatan dan Aplikasinya*”.

### **1. Karya**

Menurut Kamus Umum Bahasa Indonesia (Poerwadarminta, 1976:445), karya adalah sebuah kerja atau pekerjaan, pembuatan, buatan (terutama hasil kesenian). Karya juga dapat diartikan menjadi segala hal yang dicetak (KBBI, <https://kbbi.web.id/karya>, diakses 13 Juni 2022, pukul 11.20 WIB).

### **2. Fotografi Dokumenter**

Foto dokumenter disebut sebagai gambaran dunia nyata oleh fotografer yang intens mengkomunikasikan hal penting yang akan dipahami pembaca (Wijaya, 2016:3). Fotografi dokumenter juga dapat memvisualisasikan realita yang dilakukan oleh fotografer untuk mengkomunikasikan atau menyampaikan sesuatu yang bermanfaat bagi masyarakat.

### **3. Topeng Sekura**

Topeng adalah sebuah penggambaran leluhur untuk upacara ataupun pemujaan terhadap roh nenek moyang. Fungsi topeng digunakan untuk keselamatan dan kekuatan seorang pemimpin, pola hias topeng dianggap memiliki kekuatan yang dapat memberi perlindungan kepada rakyatnya (Sal Mugiyanto, 1983). Topeng Sekura awalnya

adalah penutup wajah yang terbuat dari kikisan kayu yang dikenakan saat perang saudara antara suku Tumi, lalu setelah peperangan usai Topeng Sekura berubah fungsi sebagai media untuk bersilahturahmi yang diselenggarakan pada tanggal 1 sampai 7 Syawal antar warga di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat. Topeng selalu dihubungkan dengan wajah, maka bentuk dan perwujudan topeng selalu mewakili figur-figur tertentu, mimik atau ungkapan jiwa (Ahmad Susantri, 2019:159).

#### **4. Kecamatan Batu Brak Lampung Barat**

Lampung adalah sebuah provinsi paling selatan di pulau Sumatera, Indonesia, memiliki dua kota yaitu kota Bandar Lampung dan kota Metro serta 13 kabupaten. Kecamatan Batu Brak berada di Kabupaten Lampung Barat (<https://lampungprov.go.id>, diakses pada 16 Maret 2022, 14.13 WIB).

#### **5. Pembuatan dan Aplikasinya**

Pembuatan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sesuatu yang dikerjakan, lakukan, proses, cara, atau perbuatan membuat (KBBI, <https://kbbi.web.id/pembuatan>, diakses pada 13 Juni 2022, 11.33 WIB). Pembuatan bisa diartikan juga seperti proses membuat sesuatu benda ataupun sebuah karya. Sedangkan aplikasinya, memiliki arti cara penerapannya setelah dibuat, dapat digunakan dan memiliki fungsi guna.

### **C. Rumusan Ide**

Tugas Akhir penciptaan karya fotografi ini menampilkan karya fotografi dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu, Brak Lampung Barat. Ide visualisasi tersebut kemudian dirumuskan menjadi, bagaimana menciptakan karya fotografi dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: pembuatan dan aplikasinya?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

Tugas Akhir penciptaan karya fotografi ini menampilkan karya fotografi dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat. Penciptaan tersebut bertujuan menciptakan karya fotografi dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: pembuatan dan aplikasinya. Sedangkan manfaat karya fotografi dokumenter Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat: pembuatan dan aplikasinya ini adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai Topeng Sekura.
- b. Memberikan pandangan kepada masyarakat terhadap Topeng Sekura di Kecamatan Batu Brak, Lampung Barat.
- c. Menambah referensi pembelajaran bagi civitas akademika mengenai Topeng Sekura melalui fotografi dokumenter.
- d. Sebagai arsip visual dari Topeng Sekura yang ada di Provinsi Lampung, tepatnya di Kabupaten Lampung Barat.